

No: 0720/HCAL-KP/XII/2015

11 Desember 2015

Kepada Yth.

Direksi

PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa")

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta

**Perihal : Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Public Expose Tahunan
Tahun 2015**

Dengan hormat,

Sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Public Expose Tahunan Tahun 2015. Acara telah diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 bertempat di Graha CIMB Niaga, lantai M, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Selanjutnya guna melengkapi laporan ini terlampir kami sampaikan:

1. Ringkasan pertanyaan-pertanyaan dari peserta yang hadir pada acara tersebut berikut jawaban dari manajemen;
2. Fotokopi daftar hadir peserta.

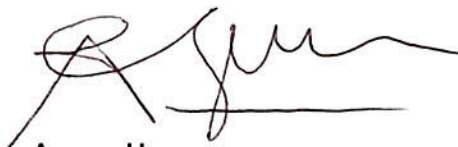
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Bank CIMB Niaga Tbk 



Rudy Hutagalung
Head of Corporate Affairs & Legal /
Corporate Secretary



Anwar Harsono
Head of Finance



**Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Public Expose Tahunan 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Public Expose Tahunan Tahun 2015 PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) diselenggarakan pada hari Senin, 7 Desember 2015 bertempat di Ruang Sasando, Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta. Sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia, kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Perusahaan Terbuka minimal satu tahun sekali.

Public Expose dihadiri oleh:

- Wakil Presiden Direktur : James Rompas
- Direktur : Wan Razly Abdullah
- Direktur : Lidya Wulan Tumbelaka
- Undangan / Peserta : Terlampir

Acara dibuka pada pukul 15.00 WIB oleh Bapak Anwar Harsono, diawali dengan perkenalan Direksi Perseroan yang hadir. Acara dilanjutkan dengan paparan mengenai Profil dan Kinerja Usaha dan Keuangan Perseroan posisi September 2015 oleh Bapak Wan Razly selaku Direktur Strategi & Keuangan

Agenda berikutnya adalah sesi tanya jawab peserta Public Expose kepada jajaran Direksi.

Tanya Jawab

1. Steven Sulaiman – Private Investor

- a. Saya mendengar berita bahwa CIMB Niaga akan membentuk SPV untuk mengalihkan kredit macetnya. Apakah rencana itu jadi dilaksanakan?

Jawaban

Wan Razly:

Rasio NPL kami per Juni 2015 berada di level 4,28%. Kami telah menjual sebagian porsi kredit macet tersebut ke SPV untuk menurunkan NPL. NPL tersebut disebabkan oleh jatuhnya harga komoditas batu bara yang jatuh ke USD50 per ton hari ini dari USD100 per ton. Problem ini sifatnya *long term* sehingga kami mengambil tindakan yang dilakukan di September.

James Rompas:

Di awal tahun 2015 NPL naik cukup tinggi, mayoritas datangnya dari pertambangan, khususnya batu bara. Industri penunjang juga terkena dampaknya. Kita telah melakukan penyehatan restrukturisasi / *reconditioning*. Tim kami cukup kuat yang dipimpin saya sendiri selaku Vice CEO. Kami telah melakukan banyak hal selama 2015 untuk memperbaiki kondisi perusahaan debitur.



Di periode ke depan kami berharap harga komoditas membaik, namun sampai hari ini belum ada yang dapat memprediksi naiknya atau turunnya harga komoditas-komoditas tersebut.

Kami mengambil langkah yang sangat konservatif untuk memperkuat CIMB Niaga dengan membentuk pencadangan.

Wan Razly:

Aset yang dijual adalah kredit yang sudah macet. Total *exposure* di batu bara dan terkait di bawah 5%. Tahun 2013 *exposure*-nya di sekitar 10%. Pihak manajemen telah menurunkan *exposure* di bawah 5% terutama dengan dijualnya aset bermasalah tersebut ke SPV. Kami juga tidak menambah debitur baru untuk sektor batu bara. Kami berharap pemain-pemain besar batu bara tetap bisa bertahan.

Kami juga menjaga *coverage* di level 120%, dibandingkan dahulu di level sekitar 80%.

- b. Apakah ada rencana pertumbuhan non-organik?

Jawaban

Wan Razly:

Belum ada rencana pertumbuhan non-organik ke depannya. Fokus pertumbuhan ke depannya ada di segmen Konsumer dan UMKM.

2. Jos Lie – Private Investor

- a. Pada slide Income Statement ada baris PBT, *Net Profit*. Namun di 2 baris terbawah ada hal yang sama dengan tanda *Actual*. Mohon dapat dijelaskan.

Jawaban

Wan Razly:

Figur yang *Actual* adalah mengacu pada laporan keuangan. Sedangkan PBT yang di baris atasnya adalah angka yang telah mengeluarkan biaya PPKS sekitar Rp470 miliar agar investor dapat melihat *sustainable profit* CIMB Niaga di level berapa.

James Rompas:

Biaya PPKS ini tidak di-*accrued* namun telah dijadikan *expense* sekaligus tahun ini.

- b. Pada slide 13, pertumbuhan *Equity* level-nya flat padahal ada penambahan *income*. Mohon dapat dijelaskan.

Jawaban

Wan Razly:

Kami pegang surat berharga obligasi. Karena kondisi sedang melambat harga obligasi berada di bawah nilai *par* nya. Obligasi yang kami pegang tersebut di *mark-to-market* dengan harga pasar saat ini sehingga memberikan *paper loss*. Namun kami adalah *long term player* di market sehingga kami akan pegang *bonds* tersebut sampai dengan jatuh tempo.



3. Clifton – IDN Financial.com

- a. *What's the importance of growing the digital banking. Should we expect more growth on digital banking?*

(Terjemahan: Mengapa mengembangkan Digital Banking menjadi penting? Apakah digital banking akan terus dikembangkan kedepannya?)

Jawaban

If you look on conventional branches, we're half of the likes of Mandiri, BCA and BRI. To expand our network would be considerable costs. So we want to embark our digital strategy going forward.

94% of our transaction volume is done via digital platform: Internet banking, mobile banking, ATM, etc. So we see that's where the growth is going forward. We push our users to use digital banking because you can access it 24/7 to purchase / pay bills online. We see the demand across all channels so we keep launching digital product with virtual credit card being the latest.

(Terjemahan: Jika anda melihat jumlah cabang konvensional, CIMB Niaga hanya memiliki setengah dari Mandiri, BCA, dan BRI. Untuk mengembangkan jaringan cabang tersebut sangat memakan biaya. Kami ingin mengutamakan strategi digital untuk kedepannya.

94% dari volume transaksi kami dilakukan melalui platform digital: Internet Banking, Mobile Banking, ATM, dsb. Kami melihat di sanalah perkembangan akan terjadi di masa depan. Kami mendorong nasabah untuk menggunakan platform digital karena dapat diakses 24/7 untuk berbagai transaksi. Kami masih melihat permintaan dari semua saluran digital, sehingga kami akan terus meluncurkan produk-produk berbasis digital, Virtual Credit Card merupakan produk yang paling baru kami luncurkan.)

4. Indra – Perorangan

- a. Saya ingin menanyakan saham yang beredar di Bursa. Kalau tidak salah di Januari 2016, saham public harus mencapai 7,5%. Apa langkah-langkah yang akan diambil CIMB Niaga untuk memenuhi peraturan tersebut?

Jawaban

Kami telah membicarakan hal ini kepada pemegang saham bahwa kami akan patuh. Kami sedang mengkaji beberapa opsi untuk memenuhi peraturan tersebut. Kondisi pasar saat ini sedang melambat, harga saham di level Rp600. Sehingga pemegang saham tidak mau menjual dengan harga saat ini, 0,6x di bawah harga buku. Kami juga telah membicarakan hal ini dengan Bursa bahwa market kurang positif untuk penjualan saham, sehingga kami masih mengkaji opsi-opsi untuk patuh pada peraturan tersebut.

- b. OJK juga memberi kewenangan untuk membentuk pengelolaan aset. Apakah ada rencana CIMB Niaga untuk membentuk perusahaan tersebut



Jawaban

Ini ada kaitannya dengan pertanyaan dari Bapak Steven. CIMB Group yang telah membentuk perusahaan pengelolaan aset tersebut. *Return* dari perusahaan ini sifatnya *long term* karena dasar bisnisnya mengelola kredit macet.

- c. LDR CIMB Niaga saya rasa terlalu tinggi di atas 90%. Menurut CIMB Niaga apakah level 90% terlalu tinggi atau sudah ideal?

Jawaban

LDR tidak lagi digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas Bank, namun lebih kepada optimum atau tidaknya bank menggunakan DPK-nya.

Kami rasa level LDR di sekitar 90-95% sudah optimal. Kami senantiasa mendorong dana pihak ketiga untuk disalurkan ke kredit. Range himbauan dari BI untuk LDR adalah 78-110%.

Kami juga comply dengan *stress test* yang dilakukan setiap 6 bulan untuk melihat kondisi likuiditas. Kami juga pegang banyak surat berharga untuk *provide additional liquidity buffer*.

- d. Terkait Fed Rate, kelihatannya Fed Rate akan naik di Desember. Bagaimana CIMB melihat ini?

Jawaban

Bunga acuan di Indonesia lumayan tinggi 7,5%. Bunga di US jauh dibawah 7,5%, hanya 40bps. Kenaikan 25-50bps tidak akan berpengaruh banyak karena selisih bunga yang sangat tinggi. CIMB Niaga berusaha untuk terus memperbaiki kondisi internalnya, dan untuk tidak banyak terpengaruh oleh kondisi makro. Kuncinya adalah dengan menjaga portfolio yang sehat.

5. Nayla – Manulife Asset Management Indonesia

- a. Apakah akan ada PPKS kembali di Q4 2015 atau tahun 2016?

Jawaban

PPKS yang paling besar telah dilakukan di September. Ke depannya mungkin ada PPKS kembali karena kami akan menggabungkan anak perusahaan CNAF & KITAF, sehingga akan dilakukan PPKS.

- b. Terkait NPL, apakah akan memburuk karena saya melihat kondisi belum membaik?

Jawaban

NPL secara industri kemungkinan akan bertambah. Namun kami telah melakukan action dengan menyediakan provisi sehingga dapat menghadapi NPL yang akan datang.

- c. Terkait SPV, apakah ada transfer NPL lagi pada 2 bulan terakhir?



Jawaban

SPV yang dibentuk memang *case by case*. Aset yang dibeli sekitar USD200 juta. Untuk sekarang belum ada rencana lagi.

- d. Ekspektasi *loan growth* 2016 di level berapa?

Jawaban

Loan growth kami perkirakan di bawah 10% sesuai yang kami sampaikan ke OJK. Kami cukup konservatif.

6. Yulia – Mandiri Sekuritas

- a. Berapa nilai aset yang ditransfer ke SPV?

Jawaban



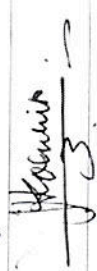








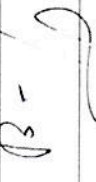



Nilai aset yang ditransfer USD200 juta dinilai oleh *independent appraisal*, *discount* di level 75-65%. Tapi di satu sisi batu bara juga turun sekitar 50%

- b. *Foreign currency loan*-nya berapa dari total *loan*?

Jawaban:

Loan valas CIMB Niaga sekitar 18-20%.

No	Name	Address	Signature
1.	Kreshna Nandha Kusatya	Timogah	
2.	JHIN SIG JHION		
3.	HGU		
4.	Kristiella N		
5.	Jos Lie	BAL SEC	
6.	JDA N	DAEW	
7.	Herment.	CANEC.	
8.	Wendy	Asterisk AM	
9.	Vitahis P	Mandiri SEC	
10.	Shinta	CGI	
11.	Mafri.	CGI.	
12.	Ari Ahmad	Lippo Insurance	
13.	Subi. A.		
14.	Monica Mona		
15.	Purnomo B Ashar	Comsarbak	

No	Name	Address	Signature
16.	William Mamudi	Kresna	
17.	Miracanti Dunaadi	BNY Mellon	
18.	Andy m	JPMorgan	
19.	Indro Lukito.		
20.	Kristopo		
21.	Yulia Ansari	Manek	
22.	Yansen	Tur wita	
23.	Hu H	mandiri sekuritas	
24.	Ran Ihsan	Metast bank .com	
25.	Isra	London	
26.	Aris	warta ekonomi	
27.	Clifton fathiyah	IDN Financials.com	
28.	Micha	Bleombere	
29.	Ima	JK	
30.		Ima	

No	Name	Address	Signature
31	Yaila Firdausi	Manalife Asef M.1	YFS
32	Johannes M. Agus	kipulasurawe.	JMA
33	Steve Su	1 feet..	Q
34	Phil	NUMER	
35	Ferry	Bank of America	YE
36	Carl Hui - Su	Purna capiz	
37	Liby Susanto	BIMU	
38	Suharn	Pyramid Inc	
39	STEFANIE		
40	Furhamp	Santa Agus	
41			
42			
43			
44			
45			

